

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkomunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Untuk komunikasi secara lisan orang menggunakan keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan dalam komunikasi secara tertulis orang memanfaatkan keterampilan membaca dan menulis. Menulis bukanlah pekerjaan yang mudah, menulis haruslah penuh ketelitian, kesabaran, keuletan, serta mampu mencari dan menemukan ide, gagasan yang dapat dituangkan ke dalam tulisan.

Komunikasi secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa tulis. Sarana komunikasi tertulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain adalah surat. Menulis surat bertujuan untuk menyampaikan informasi secara tertulis kepada penerima pesan. Jadi surat adalah salah satu sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain. Apabila surat yang dikirim dari satu pihak kepada pihak lain berisi tentang informasi yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas instansi yang bersangkutan disebut surat resmi.

Mencermati proses pembelajaran terkait dengan penggunaan ejaan dalam menulis surat resmi yang selama ini dilakukan oleh guru khususnya pada kelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango maka penulis berpendapat, bahwa seharusnya melakukan kompetensi pada materi atau bahan ajar yang dibelajarkan kepada siswa dapat mendukung kemampuan mereka untuk

mengembangkan kemampuan intelektual, dalam merumuskan dan menuangkan ide-ide mereka yang lahir dari berbagai tulisan khususnya pada surat resmi.

Akan tetapi kenyataan yang terjadi bahwa para murid yang telah difasilitasi melalui topik-topik pembelajaran yang ada belum memberikan hasil yang lebih baik. Hal tersebut perlu dilakukan kajian dalam berbagai aspek yang terkait langsung dengan komponen-komponen pembelajaran, salah satu komponen tersebut adalah metode yang digunakan.

Dalam asumsi penulis bahwa metode yang digunakan guru perlu diarahkan pada pengembangan keterampilan yang secara mandiri dapat dilakukan oleh murid, dan metode tersebut adalah metode drill atau latihan, dimana melalui proses latihan murid diharapkan dapat melakukan secara langsung dan mandiri tentang penggunaan ejaan dalam menulis surat resmi melalui bimbingan guru. Jika hal tersebut dilakukan secara terprogram oleh guru maka peningkatan kemampuan siswa sebagai tujuan utama dalam pembelajaran akan tercapai.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis surat resmi dikelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, yang mana guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, dalam menyampaikan materi pada siswanya. Dan guru hanya menerangkan langkah-langkah menulis surat resmi, kemudian guru memberikan tugas pada siswa. Sehingga proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru dikelas mengakibatkan siswa kurang aktif dan menjadi malas dan sulit menulis untuk menyampaikan ide atau gagasannya. Akhirnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru ini juga bisa

mengakibatkan siswa kurang bersemangat sehingga tidak ada peningkatan dalam menulis surat resmi, dilihat dari metode yang digunakan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh terhadap 26 orang siswa kelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango bahwa dari aspek penggunaan huruf kapital dari jumlah 26 siswa yang tepat hanya 9 orang siswa atau 34.61%, dan yang tidak tepat terdapat 17 orang siswa atau 65.39%. Untuk aspek penempatan tanda baca, dari jumlah 26 siswa yang tepat hanya 12 orang siswa atau 46.15%, dan tidak tepat terdapat 14 orang siswa atau 53.85%. Kemudian pada aspek sistematika isi surat dari 26 orang siswa yang tepat hanya 7 orang atau 26.92%, dan yang tidak tepat terdapat 19 orang siswa atau 73.08%. Selanjutnya pada aspek diksi dari jumlah 26 orang siswa yang tepat hanya 9 orang siswa atau 34.61%, dan yang tidak tepat terdapat 17 orang siswa atau 65.39%.

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas, maka perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk mengatasinya. Penelitian ini sangat penting dan segera dilaksanakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran menulis surat resmi. Tindakan yang diambil penulis adalah dengan menggunakan metode drill atau latihan. Metode drill merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar melalui menulis surat resmi pada kelas V SDN 6 Bulango Selatan, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menggunakan Ejaan**

## **Dalam Menulis Surat Resmi melalui Metode Drill di Kelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis situasi baik kondisi maupun proses pada pembelajaran menulis surat resmi pada mata pelajaran bahasa Indonesia selama ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum mampu menulis ejaan yang benar dalam menulis surat resmi.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengemukakan dan mengembangkan surat resmi melalui bahasa Indonesia yang baik
3. Siswa belum termotivasi dalam menulis surat resmi dengan menggunakan metode drill.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan dalam penelitian kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah kemampuan siswa menggunakan ejaan dalam menulis surat resmi melalui metode drill di kelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat ?”

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka peneliti menggunakan metode drill dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa dilatih kemampuannya dalam menulis surat resmi dengan menggunakan ejaan yang benar.

2. Siswa dilatih untuk menggunakan ejaan yang baik kedalam surat resmi sesuai prosedur penulisan.
3. Siswa dilatih dalam menggunakan ejaan yang baik dan benar dalam menulis surat resmi

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan ejaan dalam menulis surat resmi melalui metode drill di kelas V SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi Guru ; Sebagai bahan koreksi dan perbaikan untuk melaksanakan proses pembelajaran bagi peserta didik pada masa-masa berikutnya.
2. Bagi Siswa ; Membantu mengatasi kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia
3. Bagi Sekolah ; meningkatkan pelayanan kepada pelanggan internal (peserta didik), meningkatkan sumber daya manusia guru, secara umum prestasi sekolah menjadi lebih meningkat.
4. Bagi Peneliti ; merupakan pengalaman yang berarti sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan dalam perbaikan proses pembelajaran.